

SLABUS DAN SAP ILMU HADIS

A.Silabus

1. Identifikasi mata Kuliah

Nama mata Kuliah	: Ilmu Hadis
Kode Mata Kuliah	: -
Jumlah SKS	: 2 sks
Semester	:
Kelompok Mata Kuliah	: MKBS
Program Studi/Jurusan	: Ilmu Pendidikan Agama Islam/ MKDU
Prasyarat	: -
Dosen	: - Drs. Mudzakir A.S, M.Pd. - Drs. Fakhruddin, M.Ag - Elan Sumarna, M.Ag

2. Tujuan

Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengetahui objek bahasan ilmu hadis baik secara diroyah maupun secara riwayat.

3. Deskripsi Isi

Perkuliahan ini membahas tentang bagaimana ilmu hadis beserta teori-teori di dalamnya membahas hadis baik dilihat dari sisi riwayatnya maupun dirayahnya. Disampaikan bahwa, seorang ulama hadis akan mengetahui kesahihan suatu hadis jika ia mengukurnya dari ilmu dirayah hadis. Sedangkan jika ia mengukur dari persoalan problematika periwayatannya, maka ia akan menggunakan ilmu riwayat.

4. Pendekatan Pembelajaran :

Ekspositori dan Inkuiri

- Metode : Ceramah, tanya jawab, seminar
- Tugas : Makalah, analisis hadis dan penyajiannya
- Media : OHP,LCD,CD Program Hadis

5. Evaluasi

- Kehadiran
- Makalah
- Peyajian dan diskusi
- Tugas
- UTS
- UAS

6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

- Pertemuan 1 : Orientasi perkuliahan
- Pertemuan 2 : Pengertian Ilmu Musthalah Hadis.
- Pertemuan 3 : Ilmu Riwayah dan kaidah periwayatan
- Pertemuan 4 : Thabaqat Ruwat
- Pertemuan 5 : Keadilan sahabat, Tabi'in dan Tabi' al-Tabi'in
- Pertemuan 6 : Kedhabitan sahabat, Tabi'in dan Tabi' al-Tabi'in
- Pertemuan 7 : Majelis hadis
- Pertemuan 8 : UTS
- Pertemuan 9 : Ilmu dirayah dan kaidah penerapannya
- Pertemuan 10 : Kriteria hadis shahih
- Pertemuan 11 : Derajat-derajat kesahihan hadis
- Pertemuan 12 : Hadis hasan dan pembagiannya
- Pertemuan 13 : Kriteria kedhaifan hadis
- Pertemuan 14 : Macam-macam hadis dhaif
- Pertemuan 15 : Macam-macam hadis maudhu'
- Pertemuan 16 : UAS

7. Daftar Buku

Buku Utama/Referensi

- Ahmad 'Umar Hâsyim, *Qawâ'id Ushûl al-Hâdits*, t.t : Dâr al-Fikr, t.th.
- Ahmad Hanafi, *Theology Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991.
- Abu Lubâbat Husayn, *Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah*, Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th.
- Amin, Ahmad, *Fajrul Islam*, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d.
- Anas, Malik bin, *al-Muwaththa*, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951
- Azami, M.M, *Memahami Ilmu Hadits*, terj.Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.
- Ahmad Sutarmadi, *Al-Imam al-Tirmidzi*, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.

B. Satuan Acara Perkuliahan

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : Ilmu Hadis (2 sks)
 Topik Pembelajaran Umum : Ilmu Hadis
 (Kompetensi)
 Jumlah Pertemuan : 15 Pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/ Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	Mahasiswa dapat menyepakati dan mengetahui dengan pasti : a. Visi, misi dan tujuan perkuliahan hadis b. Tugas-tugas c. Kriteria penilaian d. Persyaratan perkuliahan	Pengantar dan orientasi perkuliahan menyangkut : a. Visi, misi dan tujuan perkuliahan hadis b. Tugas-tugas c. Kriteria penilaian d. Persyaratan perkuliahan	Ceramah dan tanya jawab.	Tanya jawab	Media: a. Spidol b. White board Buku :
2	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali mengenai pengertian Ilmu Musthalah Hadis	a. Pengertian Ilmu musthalah Hadis b. Kegunaan Ilmu Musthalah Hadis	Ceramah dan tanyajawab	Tanya jawab	Media: b. Spidol b. White board Buku : ➤ <u>Ahmad</u> 'Umar <u>Hâsyim</u> , <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdits</i> , t.t :

					<p>Dâr al-Fikr, t.th.</p> <p>➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i>, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991.</p> <p>➤ Abu Lubâbat Husayn, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al- Nabawiyah</i>, Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th.</p> <p>➤ Amin, Ahmad, <i>Fajrul Islam</i>, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d.</p> <p>➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo : Isa al-babi al- halabi, 1951</p> <p>➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.</p> <p>➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al- Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.</p>
--	--	--	--	--	--

3	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali mengenai implementasi Ilmu Riwayah	a. Ilmu Riwayah b. Kaidah Perwayatan	Ceramah dan tanya jawab		Media: a. Spidol b. White board c. LCD Buku : ➤ <u>Ahmad</u> ‘Umar <u>Hâsyim</u> , <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdits</i> , t.t : Dâr al-Fikr, t.th. ➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i> , Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991. ➤ Abu Lubâbaḥ Husayn, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah</i> , Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th. ➤ Amin, Ahmad, <i>Fajrul Islam</i> , Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d. ➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i> , Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951 ➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i> , terj.Meth
---	--	---	-------------------------	--	---

					<p>Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.</p> <p>➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al-Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.</p>
4.	<p>Mahasiswa dapat menjabarkan kembali mengenai tingkat-tingkat para periwayat hadis, baik di lihat dari zamannya maupun dari sisi lainnya</p>	<p>a. Pengertian Thabaqat al-Ruwat. b. Implementasi Thabaqat al-Ruwat</p>	<p>Ceramah dan Tanya jawab</p>		<p>Media: a. Spidol b. White board c. LCD Buku :</p> <p>➤ Al-Id, Imam, <i>Syarh al-Arbain al-Nawawiyah</i>, Beirut : Maktab al-Islami, tth.</p> <p>➤ Al-Nawawi, Imam, <i>al-Ahadits al-Arbain al-Nawawiyah</i>, Beirut : Maktab al-Islami, tth.</p> <p>➤ Musthafa al-Bugha, <i>al-Wafi fi Syarh al-Arbain al-Nawawiyah</i>, Beirut: Muassasah Ulum al-Qur'an, 1404 H/1984 M.</p>

5.	Mahasiswa dapat menerangkan kembali mengenai keadilan sahabat, tabi'in dan tabi' al-tabi'in	a. Keadilan sahabat. b. Keadilan selain sahabat	Ceramah dan tanya jawab		<p>Media:</p> <p>a. Spidol b. White board c. LCD</p> <p>Buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <u>Ahmad</u> 'Umar <u>Hâsyim</u>, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdits</i>, t.t : Dâr al-Fikr, t.th. ➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i>, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991. ➤ Abu Lubâbaḥ Husayn, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah</i>, Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th. ➤ Amin, Ahmad, <i>Fajrul Islam</i>, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d. ➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951 ➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth
----	---	--	-------------------------	--	--

					<p>Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.</p> <p>➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al-Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.</p>
6.	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali mengenai kedhabitan sahabat, 5tabi'in dan tabi' al-tabi'in	<p>a. Kedhabitan sahabat.</p> <p>b. Kedhabitan selain sahabat</p>	Ceramah dan Tanyajawab		<p>Media:</p> <p>a.Spidol</p> <p>b.White board</p> <p>c.LCD</p> <p>Buku :</p> <p>➤ Ahmad 'Umar Hâsyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdits</i>, t.t : Dâr al-Fikr, t.th.</p> <p>➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i>, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991.</p> <p>➤ Abu Lubâbat Husayn, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah</i>, Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th.</p> <p>➤ Amin, Ahmad,</p>

					<p><i>Fajrul Islam</i>, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951 ➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995. ➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al- Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali perihal proses transfer hadis dalam suatu majelis hadis	Proses dan kaidah periwayatan hadis dalam majelis sama'	Ceramah dan tanya jawab		<p>Media: a.Spidol b.White board c.LCD Buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ahmad 'Umar Hâsyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdits</i>, t.t : Dâr al-Fikr, t.th. ➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i>,

					<p>Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991.</p> <p>➤ Abu Lubâbat Husayn, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah</i>, Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th.</p> <p>➤ Amin, Ahmad, <i>Fajrul Islam</i>, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d.</p> <p>➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951</p> <p>➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.</p> <p>➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al-Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.</p>
8.	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS

9.	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali mengenai Ilmu Dirayah dan kaidah penerapannya	a. Ilmu Dirayah b. Kaidah penerapannya	Seminar sederhana di kelas		<p>Media: a. Spidol b. White board c. LCD Buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <u>Ahmad</u> 'Umar <u>Hâsyim</u>, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdits</i>, t.t : Dâr al-Fikr, t.th. ➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i>, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991. ➤ Abu Lubâba' Husayn, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah</i> Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th. ➤ Amin, Ahmad, <i>Fajrul Islam</i>, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d. ➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951 ➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth
----	---	---	----------------------------	--	---

					<p>Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.</p> <p>➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al-Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.</p>
10	Mahasiswa dapat menjabarkan kembali Kriteria hadis shahih	<p>a. Bersambung sanad</p> <p>b. diriwayatkan oleh orang adil</p> <p>c. Rawinya dhabit</p> <p>d. Tidak berilat</p>	Seminar sedehana di kelas		<p>Media:</p> <p>a. Spidol</p> <p>b. White board</p> <p>c. LCD</p> <p>Buku :</p> <p>➤ Ahmad ‘Umar Hās̄yim, <i>Qawā’id Ushūl al-Hādits</i>, t.t : Dār al-Fikr, t.th.</p> <p>➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i>, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991.</p> <p>➤ Abu Lubābat Husayn, <i>Mawqif al-Mu’tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah</i>, Riyādh : Dār al-Liwā’, t.th.</p> <p>➤ Amin, Ahmad, <i>Fajrul Islam</i>,</p>

					<p>Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d.</p> <p>➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951</p> <p>➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.</p> <p>➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al-Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.</p>
11	Derajat-derajat kesahihan hadis	<p>a. Sudut tinjau Ulama hadis yang berbeda</p> <p>b. Istidlal dan istinbath terhadap hadis dari jalan lain</p>	Seminar sederhana di kelas		<p>Media:</p> <p>a. Spidol</p> <p>b. White board</p> <p>c. LCD</p> <p>Buku :</p> <p>➤ Ahmad 'Umar Hâsyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdits</i>, t.t : Dâr al-Fikr, t.th.</p> <p>➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i>, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9,</p>

					<p>1991.</p> <p>➤ Abu Lubâbat Husayn, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah</i>, Riyâd h : Dâr al-Liwâ', t.th.</p> <p>➤ Amin, Ahmad, <i>Fajrul Islam</i>, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d.</p> <p>➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo : Isa al-babi al- halabi, 1951</p> <p>➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.</p> <p>➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al- Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.</p>
12	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali hadis hasan dan persoalan yang	a. Karena alasan kedhabitan b. Karena banyaknya riwayat	Seminar sederhana di kelas	Inventarisasi hadis-hadis maudhu'	Media: a.Spidol b.White board c.LCD

	melatarbelakanginya	yang mendukungnya		<p>Buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <u>Ahmad</u> ‘Umar <u>Hasyim</u>, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdits</i>, t.t : Dâr al-Fikr, t.th. ➤ <u>Ahmad</u> Hanafi, <i>Theology Islam</i>, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991. ➤ <u>Abu</u> Lubâbat <u>Husayn</u>, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah</i>, Riyâd h : Dâr al-Liwâ', t.th. ➤ <u>Amin</u>, <u>Ahmad</u>, <i>Fajrul Islam</i>, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d. ➤ <u>Anas</u>, <u>Malik bin</u>, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951 ➤ <u>Azami</u>, <u>M.M</u>, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995. ➤ <u>Ahmad</u> Sutarmadi,
--	---------------------	-------------------	--	---

					<i>Al-Imam al-Tirmidzi</i> , Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.
13	Mahasiswa dapat menjabarkan kembali Kriteria sesuatu hadis itu dikatakan dhaif dan pengelompokannya	<ul style="list-style-type: none"> a. Hadis mursal b. Hadis munqathi' c. Hadis muallaq d. dll 	Seminar sederhana di kelas		<p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Spidol b. White board c. LCD <p>Buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ahmad 'Umar Hâsyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdîs</i>, t.t : Dâr al-Fikr, t.th. ➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i>, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991. ➤ Abu Lubâbaḥ Husayn, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah</i>, Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th. ➤ Amin, Ahmad, <i>Fajrul Islam</i>, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d. ➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo

					<p>: Isa al-babi al-halabi, 1951</p> <p>➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.</p> <p>➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al-Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.</p>
14	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali mengenai macam-macam indikator kedhaifan suatu hadis dan sekaligus dengan mengelompokannya	<p>a. Hadis mursal</p> <p>b. Hadis munqathi'</p> <p>c. Hadis muallaq</p> <p>d. dll</p>	Seminar sederhana di kelas		<p>Media:</p> <p>a.Spidol</p> <p>b.White board</p> <p>c.LCD</p> <p>Buku :</p> <p>➤ Ahmad 'Umar Hâsyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdits</i>, t.t : Dâr al-Fikr, t.th.</p> <p>➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i>, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991.</p> <p>➤ Abu Lubâbat Husayn, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah</i></p>

					<p><i>al-Nabawiyah</i>, Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th.</p> <p>➤ Amin, Ahmad, <i>Fajrul Islam</i>, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d.</p> <p>➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951</p> <p>➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.</p> <p>➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al-Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.</p>
15	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali mengenai hadis maudhu' macam dan sejarah kemunculannya	<p>a. Sejarah munculnya hadis maudhu' (politik, akulturasi budaya, dll.)</p> <p>b. Masih berkembangnya Ilmu hadis</p> <p>c. Macam-macam</p>	Seminar sederhana di kelas		<p>Media:</p> <p>a. Spidol</p> <p>b. White board</p> <p>c. LCD</p> <p>Buku :</p> <p>➤ Ahmad 'Umar Hâsyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hâdits</i>, t.t :</p>

		hadis maudhu'			<p>Dâr al-Fikr, t.th.</p> <p>➤ Ahmad Hanafi, <i>Theology Islam</i>, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991.</p> <p>➤ Abu Lubâbat Husayn, <i>Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah</i>, Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th.</p> <p>➤ Amin, Ahmad, <i>Fajrul Islam</i>, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d.</p> <p>➤ Anas, Malik bin, <i>al-Muwaththa</i>, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951</p> <p>➤ Azami, M.M, <i>Memahami Ilmu Hadits</i>, terj.Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.</p> <p>➤ Ahmad Sutarmadi, <i>Al-Imam al-Tirmidzi</i>, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.</p>
16	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS

